

## PENCEGAH DIARE MELALUI CUCI TANGAN PADA SISWA- SISWA DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL QUR'AN

Tri Mochartini<sup>1)</sup>, Ilah Muhafilah<sup>2)</sup>, \*Suwarningsih<sup>3)</sup>

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan,  
Universitas Mohammad Husni Thamrin

*Correspondence author:* irwansyahasep7@gmail.com, DKI Jakarta, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v2i1.210>

---

### ABSTRAK

Penyakit yang mendominasi anak-anak usia balita sekitar 4-5 tahun mengalami gangguan sakit perut ketika mereka berada dilingkungan sekolah maupun di rumah , bahkan ada yang berkelanjutan hingga tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Masalah ini mungkin terjadi karena anak anak tersebut memakan makanan yang dijajakan dipinggir jalan tanpa kontrol orang tua, atau ketika akan makan kondisi tangan dalam keadaan kotor sehingga kuman-kuman banyak masuk ke dalam tubuh yang tidak disadari oleh anak. Kemungkinan yang lain adalah kurang pengetahuan tentang cara membersihkan tangan. Pengabdian masyarakat kali ini memfokuskan pada penyuluhan kesehatan dampak dari perilaku yang tidak sehat dan cara melakukan perilaku hidup sehat. Cara mencegah dengan melakukan cuci tangan yang benar dengan 6 (enam) langkah. Kegiatan ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Nurul Qur'an. Ketika cuci tangan ini dilakukan dengan baik maka diharapkan efek samping atau dampak yang nayat seperti diare dapat dicegah atau diminimalisasi. Sehingga tercipta kondisi anak anak Indonesia yang bebas dari diare.

**Kata kunci :** Diare dan *Hand Hygiene*.

### ABSTRACT

*Diseases that dominate children aged under five about 4-5 years experience abdominal pain when they are in the school environment or at home, some are even sustainable so they cannot participate in learning activities. This problem may occur because the children eat food that is peddled on the side of the road without parental control, or when going to eat the condition of the hands in a dirty condition so that many germs enter the body that is not realized by the child. Another possibility is lack of knowledge about how to clean hands. This time the community service focuses on health education on the impact of unhealthy behaviors and ways to carry out healthy behaviors. How to prevent by doing proper hand washing with 6 (six) steps. This activity was carried out at Raudhatul Athfal Nurul Qur'an. When washing hands is done well, it is expected that side effects or lifelong effects such as diarrhea can be prevented or minimized. So as to create the condition of Indonesian children free from diarrhea.*

**Keywords:** *Diarrhea and Hand Hygiene.*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan berwawasan kesehatan dapat dimulai dari tahap yang terendah. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan program pemerintah, yang harus dijalankan sampai ke elemen paling bawah, seperti perilaku pada lingkungan keluarga. Salah satunya adalah mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat yang dimulai dari pribadi masing-masing, keluarga, kelompok kecil dan bahkan sampai dengan institusi yang besar. Perlu kita ketahui bahwa penyakit yang dipengaruhi karena tidak adanya perilaku hidup bersih dan sehat adalah penyakit yang menyerang bagian pencernaan., yang salah satunya adalah diare.

Menurut hasil RIKERDAS tahun 2018 bahwa penyakit diare di wilayah DKI Jakarta mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 5% menjadi 6% (tahun 2018). Hasil survey terhadap perilaku cuci tangan secara benar pada usia < 10 tahun menunjukkan bahwa tahun 2007 sebesar 43% , pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 60% tapi pada tahun 2018 menjadi 56%. Artinya ada suatu perilaku yang mempengaruhi kebiasaan untuk hidup bersih dan sehat.

Sedangkan menurut survey tempat yang telah dilakukan oleh tim PKM didapatkan data dari 90 peserta didik yang ada di RA Nurul Qur'an masih terdapat sekitar 30% atau sekitar 27 siswa sering izin tidak sekolah dikarenakan sakit perut dan diare dalam kurun waktu 3 bulan. Dan berdasarkan hasil pengamatan dari tim pengajar yang ada di RA Nurul Qur'an masih banyak perilaku anak-anak yang setiap kalinya mau makan tidak pernah cuci tangan. Walaupun cuci tangan hanya dibasahi saja tangannya jarang menggunakan sabun cuci tangan walaupun pihak sekolah sudah menyediakan sabun cuci tangan di wastafel. Diakui juga oleh pihak sekolah memang belum pernah mengajarkan secara detail cara mencuci tangan yang benar kepada peserta didik dikarenakan para pengajarnya pun belum mengetahui cara cuci tangan yang baik dan benar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian pada masyarakat berupa ceramah mengenai penyakit Diare dan cara pencegahannya, dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik ukur tinggi badan serta berat badan dan diakhiri dengan tutorial cuci tangan yang benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tatap muka dan praktek cuci tangan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Senin tanggal 11 November 2019 dari mulai pukul 07.30 – 10.30 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 79 orang dari total keseluruhan 90 peserta didik di Raudhatul Athfal Nurul Qur'an. Dan lokasi pelaksanaan kegiatan ceramah dilakukan di ruang kelas dan demonstrasi cuci tangan dilakukan di halaman sekolah.

Kegiatan yang diawali bina trust dengan para siswa Raudhatul Athfal dengan cara bernyanyi bersama dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik untuk pengukuran berat badan dan Tinggi badan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi ceramah (penyakit diare dan pencegahannya) di lakukan 2 sesi, karena keterbatasan tempat. Acara dilanjutkan dengan Tanya jawab parasiswa Raudhatul athfal. Program pengabdian pada masyarakat berupa ceramah dan tutorial cuci tangan yang benar yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, mencegah timbulnya penyakit diare pada anak

## SIMPULAN

Proses pengabdian pada masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun belum semua anak hafal tahapan cara cuci tangan yang benar. Tapi anak – anak merasa senang dan sangat antusias ketika diminta untuk mempraktekkan cuci tangan di depan teman-temannya dengan rasa percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya program wilayah/daerah binaan di sekitar lingkungan Universitas MH. Thamrin dalam hal pencegahan penyakit dari rentang usia dini sampai dengan lansia.
2. Adanya program secara berkala dan berkelanjutan bekerjasama dengan instansi pemerintah (puskesmas) dilingkungan Universitas MH. Thamrin dalam upaya peningkatan derajat kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Universitas Mohammad Husni Thamrin melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mohammad Husni Thamrin yang telah mendanai kegiatan ini.
2. Tak lupa kami sampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, ibu guru Raudhatul Athfal Nurul Qur'an Condet Jakarta Timur sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENSI

1. Anam Priyatno. (2014). 7 Langkah Cara Mencuci Tangan Yang Benar Menurut WHO. <http://www.sditmadani.sch.id/2014/01/7-langkah-caramencuci-tangan-yang.html>. akses 22 Juni 2015
2. Ashish Joshi and Chioma Amadi. (2013). *Impact of Water, Sanitation, and Hygiene Interventions on Improving Health Outcomes among School Children*. Hindawi Publishing Corporation, (2013): 1-2.
3. Departemen Kesehatan RI. (2011). Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Pada Balita. Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
4. Hatchette, T.F. & Farina, D., (2011). *Infectious Diarrhea: When To Test and When To Treat*. *Canadian Medical Association Journal*
5. Kementerian Kesehatan RI. (2011). Situasi Diare di Indonesia. Jakarta